

ABSTRAK
PERSEPSI SISWA TERHADAP KECENDERUNGAN PENERAPAN
GAYA KEPEMIMPINAN GURU PEMBIMBING
DALAM BIMBINGAN KLASIKAL
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas II SMU Pangudi Luhur Yogyakarta
Tahun Ajaran 2003-2004)

**Vitalis Andi
001114041**
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan penerapan gaya kepemimpinan guru pembimbing dalam bimbingan klasikal, menurut persepsi siswa kelas II SMU Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2003-2004.

Populasi penelitian adalah siswa kelas II SMU Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2003-2004. Sampelnya sebanyak 137 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling* cara undian. Metode dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik Analisis datanya adalah menghitung frekuensi dan persentase dengan mengacu pada penilaian acuan mutlak (PAM) tipe II, serta penetapan susunan peringkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kecenderungan penerapan gaya kepemimpinan otoriter oleh guru pembimbing menurut persepsi siswa kelas II SMU Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2003-2004 dengan persentase 54,06% dan jika mengacu pada penilaian acuan mutlak (PAM) tipe II berada pada tingkat kualifikasi rendah. (2) kecenderungan penerapan gaya kepemimpinan *laissez-faire* oleh guru pembimbing menurut persepsi siswa kelas II SMU Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2003-2004 dengan persentase 59,08% dan jika mengacu pada penilaian acuan mutlak (PAM) tipe II berada pada tingkat kualifikasi sedang. (3) kecenderungan penerapan gaya kepemimpinan demokatis oleh guru pembimbing menurut persepsi siswa kelas II SMU Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2003-2004 dengan persentase 73,55% dan jika mengacu pada penilaian acuan mutlak (PAM) tipe II berada pada tingkat kualifikasi tinggi.

Jadi kecenderungan penerapan gaya kepemimpinan guru pembimbing menurut persepsi siswa kelas II SMU Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2003-2004, jika diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah adalah gaya kepemimpinan demokatis tertinggi, kemudian gaya kepemimpinan *laissez-faire* dan yang berada pada tingkat yang terendah adalah gaya kepemimpinan otoriter.

ABSTRACT

STUDENTS PERCEPTION ON THE TENDENCY OF APPLYING COUNSELLOR LEADERSHIP STYLE IN CLASSICAL GUIDANCE

**(On Case Study At Second Grade Students Of SMU Pangudi Luhur Yogyakarta
In 2003-2004)**

Vitalis Andi

001114041

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2004

This research was aimed to know the tendency of applying counselor leadership style in classical guidance, according to the perception of second grade students of SMU Pangudi Luhur Yogyakarta in 2003-2004.

The population of the research was the second grade students of SMU Pangudi Luhur Yogyakarta in 2003-2004. The number of the samples are 137 students taken from simple sampling random by drawing technique. The method and technique of collecting the data used distributing questionnaires. The technique of analyzing the data was by counting the percentage and frequency which based on the assessment of reference absolute (PAM) of the second type stipulating of level formation.

The result of the research indicated that: (1) the tendency of applying authoritarian leadership style by counselor was 54,06% and within low qualification based on the assessment of reference absolute (PAM) second type according to the second level students of SMU Pangudi Luhur Yogyakarta in 2003-2004. (2) the tendency of applying laissez-faire leadership style by counselor was 59,08% and within medium qualification based on the assessment of reference absolute (PAM) second type according to the second level students of SMU Pangudi Luhur Yogyakarta in 2003-2004. (3) the tendency of applying democratic leadership style by counselor is 73,55% and within high qualification based on the assessment of reference absolute (PAM) second type according to the second level students of SMU Pangudi Luhur Yogyakarta in 2003-2004.

The rank of the tendency of applying counselor leadership style from the highest to the lowest was democratic leadership style, laissez-faire leadership style, and authoritarian leadership style according to the second level students of SMU Pangudi Luhur Yogyakarta in 2003-2004.